

Bab 5

Aktivitas dan Produk Bank

Makalah ini akan membahas tentang aktivitas-aktivitas dan produk-produk bank konvensional atau umum. Pertama akan dibahas mengenai aktivitas bank dan akan dilanjutkan dengan mengulas produk bank beserta perbandingan produk antarbank. Lembaga keuangan bank memiliki berbagai macam aktivitas dalam menjalankan usahanya. Aktivitas-aktivitas lembaga keuangan bank tersebut antara lain yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa layanan (*service*).

Di dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa layanan, terdapat beberapa pengaruh keberhasilan penghimpunan dana, sumber-sumber penghimpunan dana, pertimbangan penyaluran dana, alternative penyaluran dana, serta bentuk jasa layanan bank. Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, singkat, mudah, dan efisien, bank menyodorkan beberapa produk. Produk-produk tersebut menyediakan berbagai fasilitas yang cukup memuaskan dan memadai. Tentunya juga didukung dengan kecanggihan teknologi yang semakin pesat.

A. AKTIVITAS BANK

1. Menghimpun Dana (*Funding*)

Menghimpun dana berarti mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*) dan deposito (*time deposit*). Bank mencari strategi jitu untuk merangsang masyarakat agar tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank.

Strategi bank dalam menghimpun dana yaitu dengan cara memberi imbalan yang menarik dan menguntungkan. Imbalan jasa tersebut dapat berupa perhitungan suku bunga (*interest*), hadiah (*reward*), dan pelayanan menarik (*service*). Semakin menarik dan menguntungkan imbalan yang diberikan maka semakin besar minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

a. Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan bank dalam menghimpun dana

Keberhasilan bank dalam memperoleh dana dipengaruhi oleh:

- 1) Kepercayaan masyarakat terhadap bank.
- 2) Perkiraan tingkat pendapatan.
- 3) Risiko penyimpanan dana.
- 4) Pelayanan dari bank.

b. Tiga sumber penghimpunan dana bagi bank

Sumber-sumber penghimpunan dana bank antara lain yaitu:

1) Dana dari bank itu sendiri (Dana intern)

Sumber dana ini diperoleh dari setoran modal pemegang saham, cadangan bank (laba tahun lalu), dan laba bank yang belum dibagikan (modal sementara).

2) Dana dari masyarakat/deposan (Dana ekstern)

Sumber dana ini cukup mudah diperoleh dengan memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Contoh sumber dana ini yaitu Giro (*demand deposit*), Tabungan (*saving deposit*), dan Deposito (*time deposit*).

3) Dana dari pinjaman

Dana ini merupakan dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua. Sumber dana ini berupa:

a) *Call money*

Pinjaman jangka pendek dari bank lain yang sering dipergunakan bank untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek.

b) Pinjaman antarbank

Pinjaman jangka pendek dan menengah dari bank lain untuk memenuhi suatu kebutuhan dana yang lebih terencana dalam rangka pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank.

c) Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Kredit yang diberikan Bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

d) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

Bank menerbitkan SBPU, kemudian diperjualbelikan pada pihak yang berminat.

e) Dana transfer

Pemindahan dana berupa pemindahbukuan antarrekening, dari uang tunai ke suatu rekening, dan dari suatu rekening yang ditarik tunai.

f) Setoran jaminan (storjam)

Sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari bank.

g) Diskonto Bank Indonesia

Penyediaan dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.

2. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun melalui simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Tinggi rendahnya tingkat bunga pinjaman tergantung oleh tinggi rendahnya tingkat bunga simpanan. Semakin tinggi tingkat bunga simpanan, maka semakin tinggi pula tingkat bunga pinjaman dan sebaliknya.

a. Pertimbangan penyaluran dana

Sebelum bank mengalokasikan dana yang telah dihimpun, banyak hal yang perlu dipertimbangkan terlebih dahulu. Pertimbangan tersebut meliputi :

1) Risiko

Pada dasarnya bank menginginkan risiko serendah mungkin dan mendapatkan penerimaan setinggi mungkin. Dengan begitu, bank dapat memperoleh penerimaan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja dan untuk mendapatkan laba.

2) Jangka waktu

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank memiliki berbagai macam jangka waktu pengembaliannya. Berdasarkan pertimbangan, bank memilih berbagai macam bentuk aktiva dengan mempertimbangkan jangka waktu aktiva tersebut dapat dijadikan alat likuid.

b. Alternative Penyaluran Dana

Secara labih rinci, alokasi dari dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank berbentuk :

1) Cadangan likuiditas

Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Resikonya relative rendah dan bank tidak dapat berharap banyak akan adanya penerimaan dalam jumlah besar (aktiva yang tidak produktif). Cadangan likuiditas ini terdiri dari dua kategori, yaitu :

a) Cadangan primer (*Primary Reserves*)

Aktiva ini ditujukan untuk kegiatan usaha sehari-hari seperti penarikan dana oleh nasabah, pemberian kredit dan kewajiban yang akan jatuh tempo.

b) Cadangan sekunder

Aktiva ini dapat berupa Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito.

2) Penyaluran kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Tingkat penerimaan penyaluran kredit ini tergolong tinggi (aktiva produktif) dan merupakan penghasil utama bank.

3) Investasi

Investasi dapat berupa penanaman dana dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Seperti halnya penyaluran kredit, aktiva ini tergolong aktiva produktif sehingga aktiva ini mengandung risiko yang relatif tinggi.

4) Aktiva tetap

Aktiva yang berupa kantor, kendaraan, komputer dan lain-lain. Tergolong aktiva yang tidak produktif dan berisiko tinggi. Risiko ini dikaitkan kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.

3. Memberikan Jasa Layanan (*Service*)

Jasa bank merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam menghimpun dan menyalurkan dana serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Jasa-jasa tersebut telah disusun sedemikian rupa agar nasabah merasa aman dan nyaman.

Bentuk jasa-jasa bank yang saat ini ada antara lain yaitu Pengiriman Uang, Leter of Credits, Bank Garansi, Kliring dan Inkaso, Kartu Plastik, Money Changer, Traveller's Check, Telebanking, Kustodian, Wali Amanat, Standing Order, dan Safe Deposit Box.

B. PRODUK BANK

1. Produk Dana (Bank menghimpun dana)

Produk dana bank antara lain berupa:

a. Tabungan

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu melalui buku tabungan dan kartu ATM.

b. Giro

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang setiap saat dapat ditarik dengan menggunakan cek dan bilyet giro.

c. Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank.

d. Sertifikat deposito

Deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu, biasanya 2, 3, 6, 12, dan 24 bulan. Deposito ini berbentuk sertifikat dan dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

2. Produk Kredit (Bank menyalurkan dana)

Produk kredit bank antara lain berbentuk:

a. Kredit Modal Kerja

Kredit dari bank yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek nasabah seperti kebutuhan aktiva lancar.

b. Kredit Investasi

Kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka panjang untuk kegiatan usaha nasabah berupa aktiva tetap.

c. Kredit Konsumsi (Kredit Multiguna)

Kredit yang digunakan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk tujuan konsumsi, dan bukan sebagai barang modal dalam kegiatan usaha nasabah. Wujudnya berupa pembelian mobil, rumah, dan barang konsumsi lain.

3. Produk Jasa Layanan

Bentuk produk jasa bank yang saat ini ada antara lain :

a. Pengiriman Uang (*Transfer*)

Pengiriman sejumlah uang atau valuta asing oleh bank atas nasabah yang ditujukan pada pihak lain, dilain tempat.

b. Letter of Credits

Salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian oleh pembeli sejak LC dibuka sampai dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian.

c. Bank Garansi (Bank Guarantee)

Jasa yang diberikan oleh bank berupa jaminan pembayaran sejumlah tertentu uang yang akan diberikan kepada pihak yang menerima jaminan, hanya apabila pihak yang dijamin melakukan cidera janji.

d. Kliring dan Inkaso

Kliring antarbank adalah pertukaran warkat antarbank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Warkat (data keuangan elektronik) yang dimaksud tersebut merupakan alat pembayaran bukan tunai yang diatur dalam peraturan perundang-undangan atau ketentuan lain yang berlaku dan yang lazim dilaksanakan dalam transaksi pembayaran. Sedangkan Inkaso adalah bank dengan permintaan nasabah melakukan akseptasi kepada pihak tertagih ditempat lain atas surat berharga.

e. Kartu Plastik

Alat berbentuk kartu yang diterbitkan oleh suatu lembaga keuangan dan dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan. Perkembangan penggunaan kartu plastik dalam berbagai bentuknya menunjukkan bahwa alat ini tidak hanya digunakan sebagai alat pembayaran tetapi juga untuk tujuan lain seperti penarikan uang tunai.

f. Money Changer

Fasilitas jasa penukaran uang yang diberikan oleh bank dengan mata uang dari berbagai Negara.

g. Traveller's Check

Cek yang dapat dipergunakan untuk transaksi ataupun dibeli dan ditukarkan kembali dalam mata uang yang dikehendaki nasabah selama di dalam perjalanan.

h. Telebanking

Produk perbankan langsung ditujukan untuk setiap klien yang ingin secara sederhana dan aman untuk mengelola keuangan mereka melalui telepon. Klien dapat menggunakan produk ini sebagai pelengkap yang nyaman dengan internet produk perbankan.

i. Kustodian

Lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk menjaga perusahaan atau individu aset keuangan. Peran seorang penjaga dalam kasus seperti itu yaitu untuk terus dalam penyimpanan aset seperti saham dan obligasi, mengatur penyelesaian dari setiap pembelian dan penjualan sekuritas tersebut.

j. Wali Amanat

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum untuk mewakili kepentingan pemegang surat berharga berdasarkan perjanjian antara bank umum dengan emiten surat berharga yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini jasa yang diberikan bank lebih berupa jasa administratif yaitu penyediaan sumber daya manusia yang mewakili kepentingan pemegang surat berharga.

k. *Standing Order*

Sebuah instruksi (bankir perintah) dari nasabah kepada bank mereka untuk membayar jumlah yang ditetapkan secara berkala ke *account* lain. Mereka biasanya digunakan untuk membayar sewa, hipotek atau pembayaran berkala tetap lainnya.

l. *Safe Deposit Box*

Jasa layanan penyewaan kotak penyimpanan surat-surat berharga atau harta milik nasabah. *Box* tersebut aman dari pencurian dan kebakaran karena terbuat dari baja. Kepada nasabah penyewa *box* dikenakan biaya sewa yang besarnya tergantung dari ukuran *box* serta jangka waktu penyewaan.